

Metode Penerjemahan Harfiah Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang

Dhanasea Faradhila^{1*}, Merri Silvia Basri², Sri Wahyu Widiati³

¹²³Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

*Correspondence Author Email: dhanasea.faradhila0843@student.unri.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode penerjemahan harfiah yang digunakan mahasiswa pada teks berita bahasa Jepang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan menggunakan metode simak dan teknik catat. Teori yang digunakan teori metode penerjemahan menurut Newmark (1988). Responden dalam penelitian ini di ambil pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di temukan 48 data pada kalimat hasil penerjemahan mahasiswa yang menggunakan metode harfiah.

Kata Kunci: Penerjemahan, Teks Berita, Harfiah.

Abstract: *This study aims to identify the types of translation methods used by students in Japanese news texts News Web Easy. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collected used the listening method and note-taking techniques. The theory used is the translation method theory according to Newmark (1988). Respondents in this research were taken from Japanese Language Education students at Riau University. The results of this research show that 48 data were found in sentences translated by students using the literal method.*

Keywords: *Translation, News Text, Literal.*

Submission History:

Submitted: 1 November 2023

Revised: 3 November 2023

Accepted: 3 November 2023

PENDAHULUAN

Penerjemahan adalah proses dan hasil dari penerjemahan itu sendiri. Sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti penerjemahan adalah proses, cara, perbuatan menerjemahkan dan mengalihbahasakannya. Untuk tahap penerjemah pembelajar bahasa asing agar terdorong untuk memahami informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat membantu misalnya dalam dunia pekerjaan. Menurut teori Newmark (1988:5) penerjemahan merupakan teknik menerjemahkan makna satu teks kedalam bahasa lain sesuai maksud bahasa pengarang.

Salah satu penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan bahasa dalah metode penerjemahan harfiah. Metode harfia yang dimana penerjemahan yang dilakukan dengan mencari padanan kata per kata tetapi susunan kata dalam kalimat dan tata bahasa telah disesuaikan dengan bahasa sasaran. Dalam hal ini dibutuhkan penerjemah bahasa teks berita yang dapat digunakan pada metode penerjemahan. Tujuan penerjemahan ini dapat mendeskripsikan hasil terjemahan mahasiswa dalam penggunaan metode harfiah yang digunakan

Penelitian ini didasari oleh penelitian sebelumnya oleh Eka dan Renny (2018). “ Teknik dan Metode Penerjemahan Istilah Artistik dalam manga *Nodame Cantabile Volume 1-25* karya Tomoko Ninomiya” dalam penelitiannya menemukan 18 teknik penerjemahan dan metode harfiah yang di temukannya. Berdasarkan uraian latar

belakang di atas, penulis tertarik untuk menjelaskan keterkaitan dengan penggunaan metode penerjemahan harfiah pada mahasiswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa data tulis maupun lisan dari subjek yang diamati (Sugiyono, 2017).

Menurut Sudaryanto (1993:135) dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah metode simak yaitu dengan menyimak suatu penggunaan bahasa secara tulisan untuk memperoleh data.

Penelitian ini menggunakan teknik catat dalam proses pengumpulan data penelitian. Menurut Mahsun (2005:93) Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik catat merupakan suatu teknik mencatat data pada tabulasi data dengan alat tulis atau instrumen tertentu. Tahap awal pengumpulan data dilakukan dengan metode simak tulis. Selanjutnya setelah menemukan kalimat yang sesuai, kalimat tersebut ditandai, dan kemudian dicatat. Setelahnnya mendeskripsikan hasil terjemahan mahasiswa dalam penggunaan metode harfiah, metode bebas dan metode komunikatif. Langkah akhir pada penelitian ini adalah menyimpulkan data hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang telah di mengklasifikasikan di temukan 48 data pada kalimat terjemahan dari sampel yang ada. Metode tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Penerjemahan Harfiah

Metode penerjemahan harfiah adalah metode yang hampir mirip dengan metode kata per kata namun menghasilkan BSa yang lebih lazim dan terlihat seperti penerjemahan. Bersifat kaku dan juga berorientasi pada bahasa sumber (BSu). Dalam proses penerjemahannya, penerjemah mencari konstruksi gramatikal BSu yang sepadan atau dekat dengan BSa.

Berikut data penerjemahan harfia yang ditemukan:

- 1) BSu: 日本財団は、日本、アメリカ、イギリス、中国、韓国、インドの17歳から19歳までの1000人にインターネットで聞きました。

Nipponzaidan wa, Nihon, Amerika, Igirisu, Chūgoku, Kankoku, Indo no 17-sai kara 19-sai made no 1000-ri ni intanetto de kikimashita.

Terjemahan oleh mahasiswa yang memakai metode harfiah:

- Data Perusahaan Jepang mewawancarai 1000 orang berusia 17-19 tahun di Jepang, USA, Inggris, Cina, Korsel, dan India melalui Internet.
- Data Lembaga Nippon Foundation mewawancarai 1000 orang berumur 17 sampai 19 tahun di Jepang, Amerika, Inggris, Cina,

- Korea Selatan, dan India melalui media internet.
- Data 3 Japan Fondation telah mewawancarai 1000 orang dari Jepang, Amerika Serikat, Inggris, China, Korea Selatan dan India yang berusia 17 hingga 19 tahun melalui internet.
- Data 4 Japan Foundation mewawancarai setidaknya 1000 orang berusia 17 hingga 19 tahun di Jepang, Amerika Serikat, China, Korea Selatan dan India melalui internet.
- Data 5 Yayasan Jepang mewawancarai 1.000 orang berusia 17 hingga 19 tahun di Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Cina, Korea Selatan, dan India melalui internet.
- Data 6 Japan Foundation mewawancarai lebih kurang 1000 orang yang berusia 17-19 tahun di Jepang, Amerika Serikat, Inggris, china, Korea Selatan dan India melalui internet.
- Data 7 Japan Fondation mewawancarai setidaknya 1000 orang berusia 17 hingga 19 tahun di Jepang, Amerika Serikat, Inggris, China, Korea Selatan dan media melalui internet.

Terjemahan oleh mahasiswa terlihat perbedaannya yaitu pada menerjemahkan kata “日本財団”. Mahasiswa menerjemahkan kalimat tersebut dengan cara harfiah terlihat dari kalimat tersebut hanya diubah sedikit strukturnya mengikuti BSA agar nyaman dibaca. Beberapa mahasiswa menambahkan kata agar kalimat terdengar lebih baik. Untuk penerjemahan paragraf 1 kalimat 1 sebanyak 7 mahasiswa memakai metode harfiah dan 1 orang dengan metode lainnya.

2) BSu: 日本は27%で、いちばん低くなりました。

Nihon wa 27-pāsento de, ichiban hikuku narimashita.

Terjemahan oleh mahasiswa yang memakai metode harfiah:

- Data 8 Jepang adalah yang terendah di 27%.
- Data 9 Jepang adalah yang terendah sebanyak 27%.
- Data 10 Jepang adalah yang terendah di 27%.
- Data 11 Jepang adalah yang terendah di angka 27%.
- Data 12 Presentase terendah adalah 27% di Jepang.
- Data 13 Jepang adalah yang terendah di 27%.

Terjemahan oleh mahasiswa di atas dianggap sebagai terjemahan harfiah karena terasa sangat kaku dan hanya mengubah sedikit dari struktur BSu dan disesuaikan dengan BSA.

3) BSu: 「政治や選挙などに興味がある」と答えた人は、どの国も半分ぐらいでした

o

Seiji ya senkyo nado ni kyōmigāru' to kotaeta hito wa, dono kuni mo hanbun guraideshita.

Terjemahan oleh mahasiswa yang memakai metode harfiah:

- Data 14 Setengah dari semua negara menjawab bahwa mereka tertarik pada politik dan pemilu.
- Data 15 Sekitar setengah dari penduduk dari seluruh negara menjawab bahwa mereka tertarik dengan politik dan pemilihan umum.
- Data 16 Sekitar setengah dari semua negara menjawab bahwa mereka tertari pada Politik dan Pemilu.
- Data 17 Sekitar setengah dari seluruh negara menjawab bahwa mereka tertarik pada Politik.
- Data 18 Sekitar setengah dari semua negara menjawab bahwa mereka tertarik pada politik dan pemilu
- Data 19 Sekitar setengah dari responden di setiap negara menjawab bahwa mereka tertarik pada politik dan pemilu.
- Data 20 Sekitar setengah dari responden di setiap negara menjawab bahwa memilih tertarik pada Politik dan Pemilu.

Terlihat beberapa perbedaan dalam menafsirkan frasa “どの国も半分ぐらいでした”. Namun struktur BSa terlihat hanya berubah sedikit dari BSu-nya. Karena bahasa Indonesia dan bahasa Jepang itu terbalik, mahasiswa hanya menerjemahkannya dari belakang ke depan.

- 4) BSu: しかし「自分が国や社会を変えることができる」と答えた人は、日本がいちばん少なくなりました。

Shikashi jibun ga kuni ya shakai o kaeru koto ga dekiru' to kotaeta hito wa, Nihon ga ichiban sukunaku narimashita.

Terjemahan oleh mahasiswa yang memakai metode harfiah:

- Data 21 Namun, jumlah orang menjawab mereka dapat mengubah negara dan masyarakat adalah di Jepang.
- Data 22 Tetapi, jumlah orang yang menjawab bahwa mereka bisa merubah negara dan masyarakat adalah yang terendah di Jepang.
- Data 23 Namun, jumlah orang yang menjawab bahwa mereka dapat mengubah negara dari masyarakat adalah yang terendah di Jepang.
- Data 24 Namun, jumlah orang yang menjawab bahwa mereka dapat mengubah negara dan masyarakat adalah negara terendah di Jepang.
- Data 25 Namun, jumlah orang yang menjawab bahwa mereka dapat mengubah negara dan masyarakat adalah yang terendah di

- Jepang.
- Data 26 Namun, jumlah orang yang menjawab mengatakan bahwa mereka dapat mengubah negara dan masyarakat adalah yang terendah ada di Jepang.
- Data 27 Namun, jumlah orang yang menjawab bahwasannya mereka dapat mengubah negara dan masyarakat adalah yang terendah ada di Jepang.

Struktur kalimat hanya berubah sedikit. Terjemahan mahasiswa ini masih terasa sangat kaku dan sangat terasa khasnya bahasa Jepang. Bahkan frasanya tidak diubah letaknya. Konjugasi “Shikashi” diubah menjadi “namun” atau “tetapi”, lalu diikuti frasa “*自分が国や社会を変えることができる*” yang diubah menjadi “mereka dapat mengubah negara dan masyarakat” tanpa mengubah struktur kalimat BSu.

- 5) BSu: 「自分の将来が楽しみだ」と答えた人も日本がいちばん少なくなりました。
Jibun no shōrai ga tanoshimida' to kotaeta hito mo Nihon ga ichiban sukunaku narimashita.

Terjemahan oleh mahasiswa yang memakai metode harfiah:

- Data 28 Jumlah orang yang menjawab Saya menantikan masa depan saya adalah Jepang
- Data 29 Jumlah orang yang menjawab “saya tidak sabar untuk tiba di masa depan saya” adalah yang terendah di Jepang.
- Data 30 Jumlah orang yang menjawab “saya menantikan masa depan” adalah yang terendah di Jepang.
- Data 31 Jumlah orang yang menjawab “saya menantikan masa depan saya” adalah yang terendah di Jepang.
- Data 32 Jumlah orang yang menjawab “saya menantikan masa depan” adalah yang terendah di Jepang.
- Data 33 Sedangkan, jumlah orang yang menjawab “saya hanya menantikan masa depan saya” adalah yang terendah di Jepang.
- Data 34 Sedangkan, jumlah orang yang menjawab “saya hanya menantikan masa depan saya” adalah yang terendah di Jepang.

Frasa akhir pada BSu menjadi frasa pertama di BSa, namun struktur secara keseluruhan masih sama terutama pada bagian “*自分の将来が楽しみだ*”. Terjemahan pada frasa tersebut terasa masih sangat bernuansa Jepang. Hal tersebut kemungkinan besar bahwa tidak ada istilah tersebut dalam bahasa Indonesia. Kata “*tanoshimi*” ini juga mempunyai arti kesenangan & kebahagiaan. Namun, setelah belajar bahasa Jepang lebih dalam kata “*tanoshimi*” ini mempunyai arti lain seperti “tidak sabar untuk suatu hal” atau “bersemangat dalam suatu hal”. Dalam bahasa Inggris kita biasa menyebutnya dengan istilah “*excited*”.

- 6) BSu: 日本財団は「日本の若い人が将来を心配していることがわかりました。
Nippon zaidan wa `Nihon no wakai hito ga shōrai o shinpai shite iru koto ga wakarimashita.

Terjemahan oleh mahasiswa yang memakai metode harfiah:

- Data 35 Perusahaan Jepang mengatakan “kami belajar bahwa kaum muda di Jepang khawatir tentang masa depan.
Data 36 Lembaga Nippon Foundation mengatakan “kita mempelajari bahwa orang muda di Jepang khawatir dengan masa depan.
Data 37 Japan Foundation mengatakan “kami belajar bahwa kaum muda di Jepang khawatir tentang masa depan.
Data 38 Japan Foundation berujar “ saya belajar dari sini bahwa anak muda di Jepang khawatir akan masa depan.
Data 39 Yayasan Jepang mengatakan “kami belajar bahwa anak muda di Jepang khawatir tentang masa depan.
Data 40 Japan Foundation mengatakan “kita belajar dari sini bahwa anak muda di Jepang khawatir akan masa depannya.
Data 41 Japan Foundation berujar “ saya belajar dari sini bahwa anak muda di Jepang khawatir akan masa depan.

Terjemahan mahasiswa di atas terlihat kaku dan masih mengikuti bahasa aslinya (BSu). Untuk menerjemahkan kata “日本財団” ada yang menerjemahkan sebagai Japan Foundation, Nippon Foundation, Yayasan Jepang, dan Perusahaan Jepang. Lalu untuk struktur kalimat masih terlihat sama dengan kalimat BSu-nya hanya diubah kata kerja diterjemahkan ke depan.

- 7) BSu: 若い人が希望を持つことができる社会をどうやって作るか、大人たちが考える必要があると思います」と話しています。
Wakai hito ga kibō o motsu koto ga dekiru shakai o dō yatte tsukuru ka, otona-tachi ga kangaeru hitsuyō ga aru to omoimasu' to hanashite imasu.

Terjemahan oleh mahasiswa yang memakai metode harfiah:

- Data 42 Saya pikir orang dewasa perlu berpikir tentang bagaimana menciptakan masyarakat dimana kaum muda dapat memiliki harapan meningkat.
Data 43 Saya rasa, orang-orang dewasa perlu memikirkan tentang bagaimana untuk membentuk masyarakat dimana orang-orang muda bisa memiliki harapan” tambahnya.
Data 44 Saya pikir orang dewasa perlu berfikir tentang bagaimana menciptakan masyarakat dimana kaum muda dapat memiliki harapan” meningkat.
Data 45 Saya pikir orang dewasa perlu berpikir tentang bagaimana menciptakan masyarakat dimana anak muda dapat memiliki

- harapan yang lebih.
- Data 46 Saya berfikir bahwa orang dewasa perlu berfikir tentang bagaimana menciptakan masyarakat anak muda memiliki harapan”.
- Data 47 Saya pikir orang dewasa perlu berfikir tentang cara menciptakan masyarakat dimana anak muda dapat memiliki harapan yang lebih.
- Data 48 Saya pikir orang dewasa perlu berfikir tentang bagaimana menciptakan msasyarakat dimana anak muda dapat memiliki harapan yang lebih.

Struktur kalimat hanya diubah sedikit. Bagian terakhir pada BSu menjadi bagian awal pada BSa. Terjemahan ini terasa kaku dan sangat baku. Mungkin pesan dalam kalimat ini sudah tersampaikan namun dengan bahasa yang kurang nyaman didengar.

Metode penerjemahan harfiah yang dilakukan sebagian besar mahasiswa awalnya dilakukan dengan cara menerjemahkan kata-per kata yang selanjutnya struktur BSu disesuaikan dengan struktur BSa sehingga menghasilkan terjemahan yang dapat diterima. Metode ini juga menjadi metode yang paling banyak ditemukan dalam data penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penerjemahan mahasiswa metode harfiah banyak di temukan dalam penerjemahan masiswa, sekitar 48 kalimat hasil terjemahan mahasiswa pendidikan bahasa Jepang. Metode penerjemahan harfiah merupakan metode penerjemahan yang masih menekankan pada struktur teks aslinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, Y.A. (2007). *Metode Pembelajaran Penerjeamahan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 067.*
- Dinanta, S.B.G. (2022). *Strategi Penerjemhan Dalam Penerjermahan Bahasa Indonesia. Jurnal Bahasa.*
- Inu, P. E. S. D., & Renny, A. (2018). “ *Teknik dan Metode Penerjemahan Istilah Artistik dalam manga Nodame Cantabile Volume 1-25 karya Tomoko Ninomiya*”. *Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya Unud. 22 (4)*
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa : Tahap, Strategi, Metode dan Tekniknya.* Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mustaqim, A.H., & Haroni, N. (2020). *Implikatur Pada Berita Terjemahan (Kajian Prinsip Kerja Sama Maksim Grice di BBCIndonesia.com).* *Jurnal Bahasa dan Sastra, 12 (2).*
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation. London: Prentice Hall.*
- Prariwi, N. W. E. S. (2018). *Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita.* *Jurnal Bahasa dan Sastra, 3 (4).*
- Rina, S.,&Silvia, N. (2020). *Pelatihan Penerjemahan Bahasa Jepang bagi Translator Pemula.* *Varia Humanika, 1 (2).*
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis.* Yogyakarta : Sanata Darma University Press.

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.